

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa Pengaruh model *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014 dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri2 Pringsewu, dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung}$  (9.3017)  $> T_{tabel}$  (2.042) sehingga  $H_0$  ditolak. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* lebih tinggi dibandingkan dengan pada saat *pretest* sebelum diberikan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* , dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas eksperimen pada saat *posttest* adalah 67,43, dan nilai rata-rata pada saat *pretest* adalah 61.
2. Taraf signifikansi dari pengaruh penggunaan model *Visual Auditori Kinestetik* dikategorikan kuat, hasil penghitungan nilai taraf signifikansi sebesar 0.861 dilihat dari tabel taraf signifikansi termasuk kategori kuat dengan kadar determinasi sebesar 14,227%. Serta dilihat dari persentase 4 jenjang perilaku kognitif dengan penerapan model pembelajaran *Visual*

*Auditori Kinestetik* lebih tepat dalam pencapaian indikator pada jenis pemahaman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dan penelitian, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* diharapkan dapat menjadi sebuah alternative bagi para guru dalam mengajar di kelas, terutama pada pembelajaran sejarah.
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* dapat diterapkan pada pembelajaran IPS untuk membantu dan melatih siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan optimal, dan melatih komunikasi siswa dalam kelompok serta melatih siswa dalam menjawab soal-soal atau pertanyaan yang berbentuk C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (aplikasi), dan C4 (Analisa), namun dalam penerapannya harus diimbangi dengan perencanaan yang matang, pengelolaan kelas yang baik, dan pengelolaan waktu yang tepat agar suasana belajar semakin kondusif sehingga memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi pembaca model *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* dapat memberikan pengetahuan, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mempengaruhi pembelajaran dan hasil belajar siswa.